



**Diserbu Warga Saat lakukan Operasi Pasar Beras**

## Sugeng Hanya Bertahan Satu Jam

**YOGYA, TRIBUN** - Ketika harga beras melambung tinggi, Operasi Pasar (OP) beras murah yang diselenggarakan di sembilan kecamatan di Yogyakarta sangat diminati masyarakat. Bahkan tingginya antusiasme warga yang ingin membeli beras murah, dalam waktu satu jam saja, beras satu ton saat operasi beras di Kecamatan Gedongtengen ludes dibeli warga.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, Selasa (13/12) saat OP beras di Kecamatan Danurejan mengatakan, OP beras sudah dimulai sejak Minggu (11/12) dilanjutkan kemarin dan Rabu atau Jumat besok.

"Di Gedongtengen jumlahnya akan ditambah lima ton lagi karena kemarin satu jam saja sudah habis. Danurejan juga akan menambah dua ton lagi," jelas Sugeng.

Ia memperkirakan, hingga Januari

**” Kalau masih ada permintaan kami akan koordinasi dengan Bulog dan Pemprov. Kalau dari Bulog tidak ada batasan berapa jumlahnya ”**

**SUGENG DARMANTO**  
Kabid Perdagangan  
Disperindagkoptan Kota Yogyakarta

2012 harga beras masih melonjak. Untuk OP beras kali ini, Disperindagkoptan mengajukan permintaan beras sebanyak 16,5 ton. "Kalau masih ada permintaan kami akan koordinasi dengan Bulog dan Pemprov. Kalau dari Bulog tidak ada batasan berapa jumlahnya," katanya.

Untuk operasi beras murah ini, ia menggunakan beras kelas medium

dengan harga per kilo Rp 6.100. Jika di pasaran harga beras kualitas yang sama bisa mencapai Rp 6.600. Pelaksanaan OP beras diadakan di tiap kecamatan bukan di pedagang pasar dengan pengawasan. Ia khawatir OP beras justru jatuh ke tangan pedagang bukan warga miskin yang membutuhkan.

"Kami awasi supaya OP beras tepat sasaran," tuturnya.

Beras Bulog yang dijual di OP beras menurut Pardi, petugas OP beras wilayah Danurejan beras tersebut dikemas dalam kantong ukuran 5 kilo. Tiap warga dibatasi untuk membeli maksimal dua kantong. Harga masing-masing kantongnya 30.500.

"Distribusi hari ini lebih awal karena beras datangnya lebih pagi," katanya.

Operasi beras murah bagi warga ini dinilai sangat membantu pemenuhan

■ Bersambung ke Hal 12

**Sugeng Hanya** \_\_\_\_\_ Sambungan Hal 9

kebutuhan pokok di saat harga beras melambung. Seorang warga Bausasran, Nurul (35) mengaku sangat terbantu dengan adanya OP beras tersebut.

"Semoga kualitasnya bagus. Kalau ternyata kurang baik kami terpaksa harus mencampur dengan beras dengan harga lebih mahal supaya nasi tidak kaku," jelasnya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 09 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005